

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Setiap sarana pelayanan kesehatan perlu adanya upaya peningkatan mutu pelayanan kesehatan. Maka dari itu rumah sakit wajib menyelenggarakan rekam medis. Salah satu faktor yang ikut mendukung keberhasilan upaya peningkatan mutu pelayanan kesehatan yaitu terlaksananya penyelenggaraan rekam medis yang baik dan benar (Pemerintah Republik Indonesia, 2009)

Rekam Medis merupakan berkas yang berisi catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan pelayanan lain yang telah diberi kepada pasien. Informasi medis dan kesehatan lainnya, bila didokumentasikan dan dikumpulkan, menjadi penting untuk memahami pasien dan kebutuhannya serta untuk memberikan asuhan dan pelayanan. Informasi tersebut dapat dalam bentuk tulisan di kertas atau elektronik atau kombinasi (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2008)

Kelengkapan berkas rekam medis merupakan laporan penting untuk perlindungan hukum tenaga medis. Pечатatan pengisian berkas rekam media yang lengkap dapat membantu dalam pengambilan keputusan tentang terapi, tindakan, dan penentuan diagnosis pada setiap pasien (Hatta 2014)

Setiap Rumah Sakit wajib terakreditasi. Akreditasi Rumah Sakit merupakan hal penting yang bertujuan untuk meningkatkan mutu pelayanan Rumah Sakit dan melindungi keselamatan pasien Rumah Sakit, meningkatkan perlindungan bagi masyarakat, sumber daya manusia di Rumah Sakit dan Rumah Sakit sebagai institusi, mendukung program Pemerintah di bidang kesehatan, dan meningkatkan profesionalisme Rumah Sakit Indonesia di mata Internasional (Pemerintah Republik Indonesia, 2009)

Telusur rekam medis adalah proses yang digunakan untuk mengevaluasi keseluruhan pengalaman perawatan masing-masing pasien dalam suatu rumah sakit (KARS, 2018)

Berdasarkan studi pendahuluan di RSUD Wonosari, terdapat permasalahan tentang kurangnya kelengkapan pendokumentasian rekam medis seperti nama, tanggal, am, dll. Dari latar belakang di atas maka peneliti ingin mengambil topik tentang “Analisis Kelengkapan Pendokumentasian Rekam Medis Terhadap Standar Nasional Akreditasi Rumah Sakit dengan Telaah Rekam Medis Tertutup Pada Pasien Bedah di RSUD Wonosari Tahun 2018”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penelitian ini mengambil rumusan masalah “Bagaimana Kelengkapan pendokumentasian rekam medis terhadap SNARS dengan telaah rekam medis tertutup pasien bedah di RSUD Wonosari tahun 2018?”

C. Tujuan Karya Ilmiah

1. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kelengkapan berkas rekam medis pasien bedah di RSUD Wonosari

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui kebijakan telusur rekam medis tertutup
- b. Mengetahui kelengkapan pendokumentasian rekam medis
- c. Mengetahui persentase kelengkapan pendokumentasian rekam medis berdasarkan telaah rekam medis tertutup.

D. Manfaat Karya Ilmiah

1. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan yang telah didapat selama mengikuti perkuliahan di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta khususnya tentang telaah rekam medis tertutup di sebuah rumah sakit.

2. Bagi Program Studi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran yang dapat memperkaya ilmu pengetahuan dalam bidang rekam medis, terutama hal pengetahuan tentang telaah rekam medis tertutup di sebuah rumah sakit.

3. Bagi Rumah Sakit

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan praktis yang dapat digunakan untuk memperbaiki pengetahuan petugas tentang telaah rekam medis tertutup di Rumah Sakit Umum daerah Wonosari.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA